

INTISARI

Kecenderungan masyarakat zaman sekarang yang ingin kembali pada alam (*back to nature*) merupakan langkah awal berkembangnya pengobatan tradisional yang telah ada sejak zaman dahulu. Salah satu bahan obat tradisional yang penggunaannya luas yaitu Kunyit (*Curcuma domestica* Val). Berdasarkan Monografi Ekstrak Tanaman Obat Tradisional Indonesia, kadar cemaran logam berat yang diperbolehkan dalam ekstrak Kunyit untuk Cadmium yaitu tidak lebih dari 0,3 mg/kg dan untuk Plumbum yaitu tidak lebih dari 10 mg/kg.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar logam berat Cadmium dan Plumbum dalam ekstrak rimpang Kunyit yang berasal dari petani Kunyit di Wonogiri dan dari pedagang Kunyit di Pasar Beringharjo. Selain itu untuk mengetahui apakah ekstrak tersebut memenuhi syarat yang ditetapkan dalam monografi ekstrak tumbuhan obat Indonesia atau tidak.

Pembuatan serbuk rimpang Kunyit melalui tahap pencucian rimpang, perajangan, pengeringan dan penyerbukan. Serbuk rimpang Kunyit diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 95%. Ekstrak yang didapat ditetapkan kadar Cd dan Pb menggunakan spektrofotometer serapan atom.

Dari hasil penelitian, diperoleh ekstrak rimpang Kunyit yang berasal dari petani Kunyit di Wonogiri dan dari Pasar Beringharjo mengandung cemaran < 0,002 ppm untuk logam Cd dan < 0,002 ppm untuk logam Pb. Kadar logam berat dalam ekstrak rimpang Kunyit tersebut memenuhi syarat yang ditetapkan dalam monografi ekstrak tanaman obat Indonesia

Kata Kunci : ekstrak rimpang Kunyit, cadmium, plumbum, spektrofotometri serapan atom.

ABSTRACT

The tendency of today's society who want to get back to nature (back to nature) is the first step in the development of traditional medicine which has existed since ancient times. One of the traditional ingredients such extensive use of turmeric (*Curcuma domestica* Val). Based Monograph Indonesian Traditional Medicinal Plant Extracts, heavy metal contaminant levels allowed in turmeric extracts to Cadmium, no more than 0.3 mg / kg and for lead no more than 10 mg / kg.

This study aimed to determine levels of heavy metals cadmium and lead in turmeric extract from turmeric farmer in Wonogiri and from seller in the Market Beringharjo turmeric. In addition to knowing whether they are fulfill the prerequisite extract in the monograph Indonesian medicinal plant extracts or not.

Turmeric powder-making through the stages of washery rhizome, incision, drying and grinding. Turmeric powder extracted by maceration method using 95% ethanol. Extracts determining levels of Cd and Pb using atomic absorption spectrophotometer.

From the result, obtained by turmeric extract containing contamination <0.002 ppm for Cd and <0.002 ppm for Pb. Heavy metal content in turmeric extract from turmeric farmer in Wonogiri and from eligible Beringharjo Market qualified as the monograph Indonesian medicinal plant extracts.

Key Words : turmeric rhizome extract, cadmium, lead, atomic absorption spectrophotometer.